

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Conyers, Diana, 1994, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dwiyanto, Agus. 2011. *Manajemen Pelayanan Publik : Peduli, Inklusif dan Kolaboratif : Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hetifah, S.J Sumarto, 2003, *Inovasi, Partisipasi dan GoodGovernance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif Di Indonesia*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Nurul dwi purwanti. 2013. *Collaborative governance dalam agustinus subarsono. kebijakan publik dan pemerintahan kolaboratif isu- isu kontemporer*, yogyakarta: gava media.
- Rahmawati., D,E (2014) *Diktat Metode Penelitian Sosial*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Jurnal :

- Ansell, Chris, & Alison Gash, 2007, *Collaborative Governance in Theory and Practice*, *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol.18 No.4, Hlm. 543 - 571
- Ansel, Christopher K.2003. *Community embeddesness and collaborative governance in the San Francisco bay area environmental movement. Relational approaches to collective action*, ed. Mario Diani an Doug McAdam, 123-44. Oxford: Oxford Univ.Press
- Ardiyanti, Linda; Suryadi; Setyowati, Endah. (2015). *Strategi Pemberdayaan Pengrajin Bordir melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif (Studi pada Asosiasi Bordir Kel. Pogar Kec. Bangil dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pasuruan)*. *Jurnal Adminstrasi Publik (JAP)*, 3 (5).
- Andranovic, Greg. 1995. *Achieving concensus in public decision making: Applying interest based problem- solving to the challenges of intergovernmental collaboration*. *Journal of Applied Behavioral Research* 31:4220-45
- Badruddin, Rudi. 2012. *Mengembangkan UMKM dengan OVOP: Analisis Surat Kabar*
KR (2012:Desember): vol: 1.

Bryson, John S. and Other. 2006. *“The Design and Implementation of Cross-Sector Collaborations : Propositions from the Literature.”* Public Administration Review. December 2006. Special Issue : 44-55.

Dasar hukum :

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Undang-undang nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Skripsi :

Said, Muhammad Farid. 2015. Strategi Pemberdayaan Umkm Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan). Makassar. Unhas . Skripsi

Ardiyanti, Linda; Suryadi; Setyowati, Endah. (2015). Strategi Pemberdayaan Pengrajin Bordir melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif (Studi pada Asosiasi Bordir Kel. Pogar Kec. Bangil dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pasuruan). *Jurnal Adminstrasi Publik (JAP)*, 3 (5).

Jasmadi, Saktiawan Natas. 2011. Peran Musrembang dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Polewali Mandar. Makassar. Unhas .Skripsi

Website

<https://bantulkab.go.id>, diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm> , diakses 9 Oktober 2018 pukul 20:21 WIB

<https://diskukmp.bantulkab.go.id/> , diakses pada 15 Oktober 2018 pukul 15.20 WIB

<http://kec-sanden.bantulkab.go.id/> , diakses pada 10 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB

<https://www.kampungukmdigital.com/> , diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

Bank Indonesia dan LPPI, 2015

LAMPIRAN

Lampiran I: Pertanyaan wawancara

Dinas koperasi umk dan perindustrian

1. Bagaimana keterlibatan Pemerintah daerah dalam proses pengembangan UMKM di kecamatan Sanden?
2. Bagaimana bentuk bentuk jaringan yang dilaksanakan dalam kolaborasi ini?
3. Bagaimana keterkaitan yang dilakukan antar stakeholder?
4. Adakah komitmen yang dilakukan?
5. Bagaimana kerjasama yang dilakukan dalam pengembangan UMKM di kecamatan Sanden?
6. Adakah bantuan dana yang diberikan kepada pelaku UMKM?
7. Adakah prosedur prosedur yang ditentukan dalam proses ini?

Lampiran 2: Pertanyaan wawancara

Pelaku UMKM Kerajinan Enceng Gondok dan Batok Kelapa Kecamatan Sanden

1. Program- program apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah?
2. Adakah bantuan yang diberikan oleh dinas Koperasi kepada pelaku UMKM?
3. Adakah hambatan yang dialami dalam proses pengembangan UMKM?
4. Adakah hambatan hambatan yang ditemui dalam program bahan baku dalam sentra industri ini?
5. Bagaimana proses pemasaran yang dilakukan?
6. produk apa saja yang dihasilkan dari sentra industry Enceng godok?
7. produk apa saja yang dihasilkan dari sentra industri Batok kelapa?

8. Berapa penghasilan yang diterima dalam setiap bulanya?
9. Berapa jumlah pekerja yang ada di sentra industri?
10. Adakah bantuan dari segi anggaran yang diberikan?

Lampiran 3: Pertanyaan wawancara

PT. Telkom Kabupaten Bantul

1. Program apa saja yang dibentuk?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses kerja sama ini?
3. Adakah hambatan yang ditemui dalam proses kerja sama?
4. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kerja sama ini?
5. Program apa saja yang dimiliki oleh PT. Telkom?
6. Sudah berapa lama program ini dijalankan?
7. Sejak tahun berapa bekerja sama dengan Kabupaten Bantul?